Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Hubungan Industrial di Perusahaan Berbasis Modal Asing dan Lokal di Wilayah Jabotabek (Suatu Studi Kasus di Industri Manufaktur Garmen/Tekstil)

Susiana Maria, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=71612&lokasi=lokal

----

Abstrak

Permasalahan difokuskan kepada hubungan variabel pengendalian manajemen, proses perundingan, dan kondisi kerja dengan pelaksanaan hubungan industrial di lingkungan perusahaan garmen/ tekstil yang berbeda sumber kepemilikan modal. PT Katexindo mewakili perusahaan penanaman modal dalam negeri dan PT Bitratex Industries mewakili perusahaan penanaman modal asing. Pendalaman atas hubungan tiga variabel tersebut dalam hubungan industrial dimaksudkan untuk membuktikan besaran hubungan yang terjadi sehingga karakteristik faktor-faktor pendorong dari ketiga variabel yang terdapat di kedua perusahaan dapat terdeskrispsi secara spesifik dan dianalisa secara komprehensif.
Dengan sifat populasi yang cenderung homogen, penentuan jumlah sampel berdasarkan label Krejcie cukup dapat merepresentasikan karakteristik sampel. Dan jumlah 341 sampel yang layak uji, menunjukkan bahwa hubungan industrial di kedua perusahaan menghasilkan outcome berbeda dalam hal penerapan pengendalian manajemen, kualitas proses perundingan, dan kualitas kondisi kerja, serta kaitan ketiga variabel tersebut beserta indikator pengukuran yang dipakai.
Hubungan ketiga variabel di Perseroan Terbatas Katexindo menghasilkan suatu kualitas hubungan industrial yang kondusif baik secara proses, kelembagaan, maupun prosedur. Hubungan yang harmonis antara karyawan dan perusahaan menghasilkan suatu sinergi seimbang antara hubungan dua struktur dan fungsi yaitu manajemen dan Pimpinan Unit Kerja. Sebaliknya, hubungan industrial di Perseroan Terbatas Bitratex Industries menunjukkan suatu outcome negatif atas ketiga variabel bebas terhadap kualitas pelaksanaan hubungan industrial. Penanganan ketiga variabel telah mendorong kualitas hubungan industrial menjadi tidak kondusif dan merupakan refleksi atas ketidakseimbangan proses hubungan timbal balik perusahaan dan karyawan.
Sehingga, disimpulkan bahwa status kepemilikan modal perusahaan memiliki kualitas hubungan industrial yang berbeda lebih dikarenakan kebijakan internal perusahaan dalam mengelola komunikasi baik lisan ataupun tertulis sebagai refleksi atas pengendalian manajemen, kemudian proses perundingan, dan pengelolaan kondisi kerja.